

## KELUARGA BERHARAP JENAZAH DIPULANGKAN TKI Asal Gunungkidul Meninggal Dunia di Taiwan

WONOSARI (KR)-Seorang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja sebagai pekerja kapal penangkap ikan di Taiwan, Sunakip (26) Warga Padukuhan Temuireng, Kalurahan Girisuko, Panggang, Gunungkidul dilaporkan meninggal dunia di tempat kerjanya Taiwan. Pria lajang yang sudah 16 bulan bekerja di luar negeri ini belum diketahui penyebab kematiannya dan pihak keluarga berharap jenazahnya bisa dipulangkan beserta dua orang temannya. "Dari kabar yang kami terima, TKI Sunakip tersebut diotopsi oleh rumah sakit dan kepelision setempat pada Selasa (5/1)," kata Dukuh Temuireng 2, Giricahyo, Panggang Arif Apriyanto.



KR-Istimewa (Dok Kalurahan Giricahyo)

**Pihak keluarga tunjukkan surat pemberitahuan kematian Sunakip.**

ngalami sakit dan saat itu langsung dibawa ke rumah sakit namun akhirnya jiwanya tidak tertolong.

Korban berangkat bekerja menjadi TKI di Taiwan bersama dua orang temannya Udiyanto dan Edi Susanto, yang juga masih tetangganya. Mereka bekerja di kapal penangkap ikan di Taiwan. Saat bekerja di sana,

Sunakip selalu berkomunikasi dengan pihak keluarganya yang berada di Desa Giricahyo Kapanewon Panggang. Tetapi beberapa hari menjelang dikabarkannya meninggal sempat tidak terjadi kontak. "Kita mendapat informasi ternyata Sunakip telah dibawa ke rumah sakit dan akhirnya jiwanya tidak tertolong," ujarnya.

(Bmp)-f

## PERINGATAN HAB KE-75 KEMENAG Perkuat Toleransi dan Kerukunan



KR-Dedy EW

**H Arief Gunadi bersama pejabat Kemenag.**

WONOSARI (KR) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Arief Gunadi MPdI mengungkap, peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) menjadi momentum meningkatkan rasa toleransi dan kerukunan antar umat beragama.

Toleransi dan kerukunan antarumat beragama dilakukan dengan tanpa mengusik akidah dan keimanan masing-masing pemeluk agama. "Hal ini sejalan dengan semangat nasional yang menempatkan kerukunan umat beragama sebagai

salah satu modal bangsa untuk maju," kata H Arief Gunadi usai memimpin Apel Peringatan HAB ke-75 Kemenag di Lantai Dasar Masjid Al Ikhlas Wonosari, Selasa (5/1).

Guna mendukung pencegahan Covid-19, peringatan HAB dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan dan jumlah peserta terbatas. KUA juga menyelenggarakan upacara di kantor masing-masing. Bersamaan dibagikan Tanda Kehormatan Satya Lencana Karya Satya kepada 4 ASN Kankemenag Gunungkidul. Selain itu diserahkan beasiswa kepada siswa berprestasi. (Ded)-f

## HAB Kemenag, 6 Hal Agar Kinerja Baik



KR-Widiastuti

**Ahmad Fauzi menyerahkan penghargaan pada ASN dengan dedikasi dan kinerja terbaik.**

PENGASIH (KR)- Momentum Hari Amal Bhakti (HAB) ke-75 Kementerian Agama (Kemenag) di Kabupaten Kulonprogo setidaknya ada enam hal yang harus diperhatikan agar kinerja menjadi lebih baik lagi.

Kemenag membacakan sambutan Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas. HAB di Kulonprogo juga diserahkan POK DIPA 2021 kepada Kasi/Penyenggara; penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya kepada 15 Aparatur Sipil Negara (ASN); 3 ASN dan 2 Satker berhasil mendapatkan apresiasi dengan Kinerja Terbaik; penyerahan kartu Brizzi dari BRI Kanca Wates kepada 6 orang guru. Keenam hal dipaparkan Ahmad Fauzi, meliputi

pertama, pahami sejarah, regulasi, tugas dan fungsi Kemenag, sehingga kita berjalan sesuai regulasi yang ada. Kedua, jaga idealisme, kejujuran, integritas dan budaya kerja Kemenag. Selaraskan kata dan perbuatan.

"Ketiga, tanamkan selalu bahwa bekerja adalah ibadah, sehingga harus berbuat sebaik-baiknya untuk bekal dibawa sampai mati. Dan melayani masyarakat adalah kemuliaan. Keempat, perkuat ekosistem pembangunan bidang agama, antarsektor, antarpemangku kepentingan dan segenap elemen masyarakat," ucap Fauzi.

Kelima, rangkul semua golongan dan potensi umat dalam semangat kebersamaan, kerukunan, sejalan dengan falsafah Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Sedang keenam, implementasi visi dan misi pemerintah dalam program kerja Kemenag di semua unit. (Wid)-f

## Dinsos P3A Siapkan Data Penerima Bansos 2021

WATES (KR) - Mengawali tahun baru 2021, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo disibukkan mempersiapkan data warga terdampak penanganan Covid-19, sebagai calon penerima program bantuan sosial (Bansos) 2021.

Informasi yang dihimpun di Dinsos P3A Kulonprogo, Selasa (5/1) menyebutkan di 2021 ada program Bansos yang bersumber dari pemerintahan pusat dan daerah. Penyaluran bantuan dipercepat dibandingkan tahun sebelumnya di 2020 meskipun terdapat perubahan data maupun jumlah calon penerima.

Terdapat tiga program Bansos dari pemerintahan pusat, meliputi Bansos PKH (Program Keluarga Harapan), Sembako atau BPNT (Bantuan Pangan Nontunai) dan bantuan BST (Bantuan Sosial Tunai). Bansos bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Kulonprogo 2021 adalah BPNT daerah.

"Program Sembako dijadwalkan mulai penyaluran, sekitar minggu kedua Januari 2021. Sementara BST yang penyaluran di

Kantor Pos, telah dialokasikan untuk bulan Januari sampai April 2021, tutur Abdul Kahar, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, Dinsos P3A Kulonprogo.

Menurutnya, data maupun jumlah calon penerima bantuan setiap menjelang penyaluran bantuan terjadi perubahan. Perubahan memungkinkan terjadi disebabkan meninggal dunia, pindah penduduk atau tidak masuk kategori miskin. Validasi dan verifikasi data dapat dikerjakan secara cepat.

Validasi dan verifikasi data calon penerima program Bansos Sembako, katanya sedang berlangsung. Calon penerima Sembako di Kulonprogo, sekitar 36.056 kepala keluarga (KK). Terjadi penurunan dibandingkan penerima di 2020.

Kepala Bidang Perlindungan Sosial, Dinsos P3A Kulonprogo, Heppy Eko Nugroho menjelaskan sedang mempersiapkan draf Peraturan Bupati (Perbup) Kulonprogo untuk penyaluran Bansos BPNT Daerah diselenggarakan dengan BPNT dari Kementerian Sosial (Kemensos). (Ras)-f

## PELAKU JASA KULINER NANGGULAN - GIRIMULYO

# Kesulitan Urus Izin Alih Fungsi Lahan

PENGASIH (KR)-Kelompok Usaha Jasa Kuliner Wilayah Nanggulan dan Girimulyo berharap pada Pemkab Kulonprogo agar mempermudah izin alih fungsi lahan dari lahan produktif menjadi lahan usaha, tetapi tidak melanggar Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

"Semua pelaku jasa usaha kuliner di Nanggulan dan Girimulyo kesulitan mengurus izin alih fungsi lahan karena banyak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang harus mengeluarkan rekomendasi mulai Dinas Pertanian dan Pangan; Dinas Lingkungan Hidup (DLH); Dinas Pertanian dan Tata Ruang (Dipertarung); Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP); Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappe-

da); hingga Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT)," ungkap Pemilik Rumah Makan Banyu Bening Nanggulan Handoyo saat audiensi dengan DPRD Kulonprogo, Selasa (5/1). Audiensi diterima Ketua DPRD Akhid Nuryati SE dan OPD terkait.

Handoyo menuturkan, mereka melakukan audiensi dengan DPRD Kulonprogo agar difasilitasi dalam kemudahan izin untuk usaha, dan izin alih fungsi lahan. "Kami mengharap-



KR-Widiastuti

**Kelompok usaha kuliner wilayah Nanggulan dan Girimulyo audiensi dengan Dewan.**

kan juga pendampingan dalam pengembangan jasa usaha pariwisata dari Dinas Pariwisata," ujarnya.

Terhadap hal itu, Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati mengatakan, Undang-Undang Cipta Karya, salah satunya untuk mempermudah masuknya investasi wilayah, sehingga ekonomi wilayah itu

tumbuh dengan cepat. Sesuai pula dengan visi pembangunan di Kulonprogo, yakni meningkatkan kualitas SDM yang berkarakter dan berbudaya untuk memanfaatkan peluang proyek strategis nasional (PSN) dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat. (Wid)-f

## BULAN INI DIMULAI VAKSINASI COVID-19

# Tahap Pertama, Prioritas Tenaga Kesehatan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul bersiap untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19 dengan melakukan beberapa tahap dan untuk tahap awal sasarannya untuk tenaga medis. Berdasarkan data dari pusat, saat ini sudah ada ribuan tenaga medis Gunungkidul yang direncanakan akan mendapatkan vaksin. Kendati demikian, realisasinya masih akan dilakukan seleksi. Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Dewi Irawaty MKes menyatakan data yang sudah masuk, terdapat 3.396

orang penerima vaksin yang semuanya merupakan sumber daya manusia di bidang kesehatan dan tiap orang nantinya akan mendapatkan 2 dosis vaksin. "Kita ada 3.396 orang tetapi nanti masih diseleksi baik secara sistem maupun seleksi dalam pelaksanaan," katanya, Senin (4/1).

Sementara untuk seleksi tersebut masih mengarah bagi yang lebih prioritas di antaranya tenaga kesehatan (nakes) yang pernah terkonfirmasi positif, hamil, ada riwayat penyakit bawaan ataupun mereka yang terjun lang-

sung dalam penanganan. Seperti tenaga bersih-bersih, pemulasaraan jenazah dan yang lainnya. Diperkirakan, pendistribusian vaksin Covid-19 akan dilakukan pada pertengahan Januari 2021 bulan ini. Mekanismenya dari pemerintah turun dulu ke Pemda DIY kemudian baru disalurkan ke setiap pemerintah kabupaten. Selanjutnya, nanti didistribusikan ke puskesmas dan rumah sakit untuk dilakukan vaksinasi. "Kita tunggu distribusi sampai ke kabupaten dan kemungkinan jenis vaksinnya adalah Sinovac,"

ucapnya. Disinggung mengenai penyimpanan vaksin tersebut nantinya akan disimpan di cold room yang telah dimiliki oleh dinas. Tidak menutup kemungkinan, ada koordinasi lintas institusi untuk penjadwalan vaksin Covid-19 itu. Dinas Kesehatan sudah sejak beberapa waktu lalu juga telah bersiap dalam menyediakan paling tidak 1 tenaga kesehatan yang akan melakukan vaksinasi di puskesmas dan rumah sakit. Dengan demikian, akan mempermudah pelaksanaannya. (Bmp/Ded)-f

## MENINGKAT, ANGKA KEMISKINAN

# Aktivitas Ekonomi Masyarakat Terbatas

WATES (KR) - Sejak terjadi pandemi Covid-19 angka kemiskinan di Kabupaten Kulonprogo mengalami peningkatan. Pada 2020 persentase angka kemiskinan meningkat hingga 18,01 persen atau sekitar 78 ribu jiwa. Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) setempat Sumarwiyanto jumlah tersebut meningkat dibanding 2019 sebesar 17,39 persen.

"Peningkatan angka kemiskinan disebabkan pandemi Covid-19 menjadikan aktivitas ekonomi masyarakat terbatas sehingga pendapatan masyarakat mengalami penurunan terutama lapisan bawah," katanya usai audiensi pa-

paran angka kemiskinan di Ruang Menoreh, kompleks pemkab, Selasa (5/1).

Mengacu hasil survei pandemi Covid-19 nasional, masyarakat dengan berpenghasilan Rp 1,8 juta ke bawah yakni tujuh dari sepuluh orang mengalami penurunan pendapatan. "Penduduk yang tadinya di atas garis kemiskinan, karena garis kemiskinan itu naik dan pendapatan turun maka penduduk yang hampir miskin menjadi miskin," ungkapnya.

Kondisi tersebut perlu ditangani dengan kolaborasi dan sinergitas semua pihak. Misalnya Dinas Pertanian mengupayakan penduduk miskin yang bermatapenca-



KR-Asrul Sani

**Sumarwiyanto menyerahkan buku data kemiskinan kepada Bupati Sutedjo (kiri).**

harian petani produktivitas pertanian bisa meningkat melalui berbagai pendampingan. "Dengan demikian penghasilan masyarakat petani turut meningkat," tuturnya.

Dinas Sosial tambahnya juga bisa memberdayakan

warga yang berusia produktif dengan memberikan pelatihan sesuai potensi. "Upaya peningkatan pendapatan masyarakat bisa optimal jika diimbangi dengan lebih giat bekerja dan hemat," ujarnya. (Rul)-f

## TINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

# Digitalisasi 36 Sekolah Penggerak

WONOSARI (KR) - Mulai tahun 2021, 36 sekolah di Gunungkidul akan dijadikan sekolah penggerak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI. Seluruh Indonesia ada 2.500 sekolah dari 110 kabupaten/kota ditunjuk menjadi sekolah penggerak, salah satunya Kabupaten Gunungkidul yang sekaligus satu-satunya di DIY. Sekitar bulan Februari akan ditandatangani kerja sama antara Kemendikbud dengan bupati. Selanjutnya akan dilakukan seleksi sekolah yang

memenuhi persyaratan. "Sebanyak 36 sekolah di Gunungkidul terdiri 7 Taman Kanak-kanak (TK), 13 Sekolah Dasar (SD), 5 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 5 Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) dan 6 Sekolah Luar Biasa (SLB)," kata Kepala Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) DIY Minghajul Ngabidin SPd MPd dalam audiensi dengan Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos di rumah dinas, Selasa (5/12).

Dalam menerima kunjungan Kepala LPMP, Ba-

dingah SSos didampingi Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Ir Eddy Praptono MSi, Sekretaris Dinas Drs Sudy Marsita MM, Kabid SMP Kisworo MPd, Kabid Tenaga Pendidikan dan

Kependidikan (TPK) Tijan SSos MM, Asek I Drs Sigit Purwanto, Kepala Bappeda Sri Suhartanta SIP MSi, Kepala Kominfo Kelik Yuniantoro SSos MM beserta pejabat lainnya. (Ewi)-f



KR-Endang Widodo

**Minghajul Ngabidin MPd serahkan buku sekolah penggerak kepada Badingah SSos**

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELEP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELEP : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB  
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELEP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 5/JAN/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	13.900	-	14.150
EURO	16.950	-	17.250
AUD	10.650	-	10.950
GBP	18.800	-	19.300
CHF	15.725	-	16.025
SGD	10.650	-	11.000
JPY	134,25	-	139,25
MYR	3.400	-	3.600
SAR	3.625	-	3.975
YUAN	2.075	-	2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing